DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN BARU PENGHUBUNG KABUPATEN SLEMAN DAN GUNUNGKIDUL TERHADAP MASYARAKAT DI DESA NGLANGGERAN, KECAMATAN PATUK, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi

Disusun oleh :

Wildan Ihsanuddin

NIM 21107020030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Wildan Ihsanuddin
NIM	: 21107020030
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial Dan Humaniora
Alamat	: Nglampar, RT 016 RW 004, Nglegi, Patuk, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55862

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain. kepenulisan ini tentu disusun dengan acuan dan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah berdasarkan rujukan.

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Yang menyatakan



Wildan Ihsanuddin
NIM : 21107020030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Wildan Ihsanuddin
NIM : 21107020030
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Judul : Dampak Pembangunan Jalan Baru Penghubung Kabupaten Sleman Dan Gunungkidul Terhadap Masyarakat Di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggunngjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Pembimbing

Dr. Napsiah, M.Si
NIP : 19721018 200501 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-6076/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN BARU PENGHUBUNG KABUPATEN SLEMAN DAN GUNUNGKIDUL TERHADAP MASYARAKAT DI DESA NGLANGGERAN, KECAMATAN PATUK, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDAN IHSANUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 21107020030
Telah diujikan pada : Senin, 05 Oktober 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Penguji I

Kanita Khoirun Nisa, S.Pd. MA.
SIGNED

Penguji II

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Yogyakarta, 05 Oktober 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

1/1 26/10/2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT atas berkah karunia serta kemudahan yang telah diberikan hingga pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya serta seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta do'a. Selanjutnya, terimakasih disampaikan kepada Ibu Napsiah yang telah dengan sabar membimbing dan memberi arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini. Tidak lupa kepada orang – orang terdekat yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak lansung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terakhir, untuk diri saya sendiri yang telah yang telah berjuang sejauh ini menghadapi berbagai fase. Hingga pada akhirnya salah satu amanah yang harus dijalankan selesai yakni menuntaskan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Setiap orang punya proses masing masing,

Jadi tidak perlu membandingkan dirimu dengan orang lain”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan meuju zaman terang benderang, jalan kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini adalah perjalanan Panjang, berliku, dan penuh pelajaran. Ia bukan sekadar tulisan di atas kertas, tetapi titik-titik kecil dari perjuangan, doa, peluh, dan malam-malam yang Panjang. Saya menyadari bahwa skripsi ini tak akan pernah selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak yang telah melangkah bersama. Dalam keheningan setiap kata yang tertulis, ada doa, harapan, dan tangan-tangan yang menopang. Maka, dengan penuh ketulusan, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Khusumaputri, S. Psi., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, beserta jajaran staf dekanat lainnya.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.A selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi dan arahan, dukungan, serta bimbingan selama proses penulisan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ibu Kanita Khoirun Nisa, S.Pd., M.A dan Dr. Muryanti, S.Sos., M.A selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran serta masukan dalam proses terakhir skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak khazanah ilmu, pengalaman akademik, dan nilai-nilai moral keilmuan kepada penulis.
6. Bapak Mursidi selaku ketua kelompok sadar wisata (POKDARWIS), dan Bapak Sugeng Handoko selaku sekretaris kelompok sadar wisata (POKDARWIS) desa wisata Nglanggeran, yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Jumingan dan Ibu Munifah, serta Adik Hamdan serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
8. Kepada masyarakat Desa Nglanggeran yang telah menjadi narasumber dan yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan selama penelitian.
9. Kepada Galang, Zaky, Febri, Aziz, teman yang selalu memberikan support serta semangat bagi peneliti.
10. Kepada teman – teman yang telah memberikan dukungan serta do'a bagi peneliti.
11. Tidak lupa bagi diri sendiri yang telah berjuang keras untuk bertahan sejauh ini. Mau belajar dan beradaptasi dengan berbagai hal baru. Termasuk pada saat proses penyusunan tugas akhir skripsi ini. Banyak tantangan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membawa peneliti belajar banyak hal. Hingga akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1. Tujuan Penelitian 6
2. Manfaat Penelitian 7
D. Tinjauan Pustaka 7
E. Landasan Teori 15
1. Definisi Operasional 16
2. Kerangka Teori 19
F. Metodologi Penelitian 22
1. Metode Penelitian 22
2. Jenis Penelitian 23
3. Lokasi Penelitian 24
4. Subjek Penelitian 24
5. Objek Penelitian 25
6. Metode Pengumpulan Data 25
7. Metode Analisis data 28
G. Sistematika Pembahasan 31
BAB II DESKRIPSI DESA NGLANGGERAN 33
A. Sejarah Desa Nglanggeran 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Letak Geografis Desa Nglanggeran 35
C. Potensi dan Daya Wilayah 36
D. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat 42
E. Gambaran Pembangunan Jalan Baru 45
F. Deskripsi Informan 47
G. Struktur Organisasi Pokdarwis 49
BAB III DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN BARU PENGHUBUNG KABUPATEN SLEMAN DAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL YANG MELINTASI DESA NGLANGGERAN 51
A. Dampak Pembangunan Bagi Masyarakat 51
1. Dampak di Bidang Sosial 51
2. Dampak di Bidang Ekonomi 59
3. Dampak di Bidang Lingkungan 65
B. Dampak Pembangunan Bagi Pengelola 68
1. Dampak di Bidang Sosial 68
2. Dampak di Bidang Ekonomi dan Pariwisata 74
3. Dampak di Bidang Lingkungan 84
C. Dampak Pembangunan Bagi Pedagang. 89
1. Dampak di Bidang Sosial 89
2. Dampak di Bidang Ekonomi 94
BAB IV ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TERHADAP MASYARAKAT DESA NGLANGGERAN 99
A. Terbuka Terhadap Perubahan Sosial 99
B. Berpikir Strategis Untuk Masa Depan 101
C. Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sosial dan Politik 103
D. Percaya Pada Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi 105
E. Ketertarikan Pada Berita 107
F. Mengutamakan Pendidikan dan Perekonomian. 108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 111
A. KESIMPULAN 111
B. SARAN 113
Daftar Pustaka 114
LAMPIRAN xvi
CURICULUM VITAE xxii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perbandingan Pendapatan Masyarakat..... 60
Tabel 3. 2 Data Kunjungan dan Omset Desa Wisata Nglanggeran 79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Desa Nglanggeran 36
Gambar 2. 2 Gunung Api Purba Nglanggeran 37
Gambar 2. 3 Embung Nglanggeran 38
Gambar 2. 4 Air Terjun Kedung Kandang 39
Gambar 2. 5 Puncak Kampung Pitu 39
Gambar 2. 6 Kirab Budaya 40
Gambar 2. 7 Griya Coklat 42
Gambar 3. 1 Air Terjun Kedung Kandang Setelah Pembangunan Jalan. 86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur merupakan suatu upaya pemerintah dalam meningkatkan aksesibilitas dan mendukung perkembangan suatu wilayah. Pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul yang melewati Desa Nglanggeran memberikan perubahan terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya. Pembangunan tersebut tidak hanya memberikan kemudahan dalam mobilitas, tetapi juga memunculkan perubahan dalam kehidupan sosial, ekonomi, pariwisata, dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan perlu dilihat dari pengalaman masyarakat yang merasakan langsung perubahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami dampak pembangunan jalan baru terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modernisasi dari Alex Inkeles yang melihat perubahan masyarakat melalui karakteristik manusia modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri dari masyarakat, pedagang, dan pengelola Desa Wisata Nglanggeran. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan baru memberikan dampak yang beragam. Pada aspek sosial, pembangunan meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas, tetapi juga menimbulkan kebisingan, kekhawatiran terhadap tindakan kejahatan, serta berkurangnya interaksi sosial pada beberapa wilayah. Pada aspek ekonomi, pembangunan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, meskipun manfaatnya belum dirasakan secara merata. Pada aspek pariwisata, pembangunan jalan baru mengintegrasikan pariwisata Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gununkidul, pembangunan juga mempermudah akses wisatawan serta mendukung promosi Desa Wisata Nglanggeran. Pada aspek lingkungan, pembangunan mempengaruhi lahan pertanian masyarakat, rusaknya saluran irigasi sawah, dan rusaknya Air Terjun Kedung Kandang. Secara keseluruhan, pembangunan jalan memberikan perubahan terhadap kehidupan masyarakat dengan manfaat dan dampak yang perlu dikelola secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pembangunan Jalan, Dampak Pembangunan, Masyarakat, Modernisasi, Fenomenologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Infrastructure development is an effort by the government to improve accessibility and support the development of a region. The construction of a new road connecting Sleman Regency and Gunungkidul Regency, which passes through Nglanggeran Village, has brought changes to the lives of the surrounding community. The development has not only provided greater ease of mobility but has also resulted in changes in the social, economic, tourism, and environmental aspects of the community. Therefore, development needs to be viewed from the experiences of the people who directly experience these changes.

This study aims to identify and understand the impacts of the new road construction on the community in Nglanggeran Village. The theory used in this study is Alex Inkeles' modernization theory, which examines social change through the characteristics of modern individuals. This study employs a qualitative method with a phenomenological approach. The research informants consisted of 10 people, including community members, traders, and managers of Nglanggeran Tourism Village. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal that the road construction has had diverse impacts on the community. Socially, it has improved accessibility and mobility but has also caused noise, raised concerns about criminal activity, and reduced social interaction in some areas. Economically, it has created new business opportunities, although the benefits have not been evenly distributed. In terms of tourism, the road has facilitated tourism integration between Sleman Regency and Gunungkidul Regency, improved access for visitors, and supported the promotion of Nglanggeran Tourism Village. Environmentally, the construction has affected agricultural land, damaged irrigation channels, and damaged Kedung Kandang Waterfall. Overall, the road construction has brought changes to the lives of the community, with benefits and impacts that need to be managed sustainably.

Keywords: Road Construction, Development Impacts, Community, Modernization, Phenomenology.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara berkelanjutan oleh suatu pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik, dan hal ini merupakan proses berkembang untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.[1] Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu hal yang diperhatikan dalam memajukan perekonomian suatu negara.[2] Infrastruktur berfungsi mendorong efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi dan distribusi barang dan jasa. Sebagai contoh, infrastruktur jalan yang baik dan sistem transportasi yang terintegrasi bisa menurunkan biaya logistik serta waktu tempuh, sehingga meningkatkan daya saing produk di pasar.[3]

Pembangunan infrastruktur juga penting untuk membuka keterisolasian wilayah, meningkatkan aksesibilitas bidang ekonomi, sosial dan budaya, menunjang kemudahan aktivitas warga serta mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan umum.4 Selain itu infrastruktur yang memadai tentunya berperan besar dalam kelancaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Nindy Andryani, 'Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Perbaikan Jalan) Jalan Raya Pasar Pringsewu Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Ekonomi Islam', 2019.
[2] Lina Afriyana And Others, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2021 Info Artikel Keywords : Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dipengaruhi Oleh Banyak Faktor Selain Atensi Pem', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5.1 (2023), 1–12.
[3] Nurul Awainah And Others, 'Peran Infrastruktur Dalam Pertumbuhan Dan Peningkatan Hidup Masyarakat', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran,* 7.3 (2024), 6847–54.
[4] Margono Antonius Yonatan, Fitriyah Nur, 'Implementasi Pembangunan Infrastruktur Dalam Menunjang Kelancaran Pelayanan Pada Masyarakat Di Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau Yonatan 1 , Nur Fitriyah 2 ,Antonius Margono 3', 2.4 (2014), 538–50.

produksi dan distribusi barang serta jasa antar wilayah, yang pada akhirnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.[5] Namun, pembangunan yang seharusnya membawa dampak positif bagi masyarakat terkadang justru dapat menyebabkan deteriorasi atau kerusakan terhadap lingkungan hidup. Oleh itu, pembangunan perlu memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan.[6]

Beberapa penelitian menunjukan bahwa pembangunan dapat berdampak positif maupun negatif terhadap lingkungan. Misalnya penelitian Wahyu Ramadhan dan Moh. Balya Ali (2024) menemukan bahwa pembangunan berdampak positif seperti pertumbuhan ekonomi lokal dan regional, serta dampak negatif seperti penurunan kualitas lingkungan. Penelitian Sukadji Sarbi dan Innaninengseh (2019) menemukan bahwa pembangunan berdampak negatif seperti rusaknya hutan dan lingkungan hidup, sehingga memerlukan perencanaan pembangunan dan pengelolaan hutan secara optimal.

Dalam konteks negara Indonesia, pembangunan terus dilakukan secara intensif dapat terus maju dan tidak tertinggal dibandingkan negara-negara lain.[7] Pemerintah Indonesia menyadari bahwa pembangunan infrastruktur yang baik sangat krusial guna mendukung pertumbuhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Mulatifah Yossi, Rafli Saputra, And Refi Dkk Gustiawan, 'Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Islam*, 3.2 (2022) <Https://Doi.Org/10.37676/Ekombis.V7i2.834>.
[6] Magister Hukum and others, 'Reduksionisme AMDAL dan Ancaman Deteriorasi Lingkungan : Perspektif Pembangunan Dalam Undang-Undang Cipta Kerja', 325–39.
[7] Aldi Parintak, 'Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo', *Ekonomi Pembangunan*, 2022, 1–10.

ekonomi, meningkatkan konektivitas antar wilayah, serta mempermudah akses ke berbagai sektor vital seperti perdagangan, pendidikan, dan kesehatan.[8] Pembangunan infrastruktur di Indonesia saat ini sedang gencar dilaksanakan, mencakup jalan tol, jalan daerah, dan Ibu Kota Nusantara (IKN), dengan fokus utama pada pembangunan infrastruktur jalan.9 Infrastruktur Jalan memiliki peranan penting karena dengan penerangan yang memadai dan akses yang mudah dijangkau, masyarakat dapat melakukan berbagai aktivitas perpindahan dengan lebih mudah, terutama dalam mendukung arus pertukaran ekonomi antar wilayah.[10]

Wilayah negara kesatuan Republik Indonesia terbagi atas daerah provinsi, dan provinsi terbagi atas daerah yang lebih kecil yaitu Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan. Daerah-daerah tersebut menjadi satu kesatuan dalam wilayah negara Republik Indonesia.[11] Peran infrastruktur penting guna menghubungkan berbagai pusat kegiatan dengan daerah penyangganya seperti daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau.[12] Salah satu daerah yg sedang gencar membangun infrastruktur adalah Jogja,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8]Aldi Parintak, 'Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo', *Ekonomi Pembangunan*, 2022, 1–10.
[9] Dea Ananda, 'Perlindungan Hukum Pemilik Tanah Terkait Penilaian Ganti Kerugian Dalam Pengadaan Tanah Jalan Tol Cinere Jagorawi', 2022 <http://library.oum.edu.my/repository/725/2/Chapter_1.pdf>.
[10] ibid.
[11] Muhammad Eko Saputra, 'Evaluasi Kebijakan Peraturan Walikota Bontang Nomor 73 Tahun 2012 Tentang Program Fasilitas Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang', 3.4 (2019), 1593–1607.
[12] Mulatifah Yossi, Rafli Saputra, And Refi Dkk Gustiawan, 'Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Islam*, 3.2 (2022) <Https://Doi.Org/10.37676/Ekombis.V7i2.834>.

mulai dari jalan tol, jalan nasional-alternatif, dan bandara.13 Salah satu proyek yang sedang dikerjakan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sejak tahun 2017 adalah pembangunan jalan penghubung sepanjang 28 kilometer antara Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul. Proyek ini direncanakan selesai pada tahun 2025, dengan harapan dapat mempercepat mobilitas, meningkatkan konektivitas antar wilayah, mendukung pertumbuhan perekonomian, serta mengoptimalkan potensi pariwisata di kedua kabupaten tersebut.[14]

Adanya pembangunan infrastruktur jalan, tentunya memerlukan lahan yang harus korbankan, seperti lahan pertanian dan bahkan merusak kawasan wisata alam.15 Salah satunya adalah wisata Air Terjun Kedung, yang terletak di Desa Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul. Air terjun ini memiliki ciri khas berupa air terjun bertingkat yang menyerupai anak tangga, terbentuk dari tebing-tebing vulkanik. Sayangnya, wisata Air Terjun Kedung Kandang rusak setelah adanya pembangunan jalan yang menghubungkan Kabupaten Gunungkidul dan Sleman. Padahal, sebelum pembangunan jalan tersebut, Wisata Air Terjun Kedung di Nglanggeran cukup populer dan diminati oleh wisatawan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Annisa Putri Yustiana, 'Problematika Dan Solusi Pemberian Ganti Kerugian Pada Pengadaan Tanah Jalan Tol Jogja-Solo Di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah', VIII.I (2023), 1–19.
[14] 'Urgensi Percepatan Pembangunan Jalan Alternatif Prambanan – Gading', *Web Page DPRD DIY*, 2021 <https://www.dprd-diy.go.id/urgensi-percepatan-pembangunan-jalan-alternatif-prambanan-gading/>.
[15] Wahyu Ramadhan, Moh Balya, and Ali Syaban, 'Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Perubahan Kondisi Lingkungan Di Desa Palasari Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang', *Jurnal Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 25 (2024), 52–62.

Menurut salah satu pengelola Air Terjun Kedung Kandang yang bernama, Sugeng Handoko, sebelum adanya pembangunan jalan, sudah ada sosialisasi terkait rencana pembangunan jalan yang melewati kawasan wisata Air Terjun Kedung Kandang. Bahkan, pihaknya pernah menolak dan mengusulkan agar pembangunan jalan tersebut tidak merusak kawasan wisata air terjun kedung kandang tersebut. Namun usulan dari pengelola wisata di tolak oleh pemerintah dan pembangunan jalan pun tetap dilakukan mengingat proyek ini cukup strategis untuk menghubungkan kawasan pariwisata yang ada di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul meskipun harus mengorbankan wisata air terjun kedung kandang ini. Setelah pembangunan jalan selesai dampak negatif muncul, di antaranya hilangnya daya tarik alam asri Air Terjun Kedung Kandang, menurunya hasil pertanian sawah karena rusaknya saluran irigasi sawah yang menjadi sumber mata air. Sumber mata air ini telah digunakan selama bertahun-tahun untuk irigasi di sektor pertanian. Akibatnya, saat musim kemarau tiba, para petani kesulitan dalam mengairi lahan pertanian. Namun pembangunan jalan yang menghubungkan Kabupaten Sleman-Gunungkidul juga memiliki dampak positif seperti membuka lapangan pekerjaan baru seperti banyak masyarakat yang membuka tempat usaha di sekitar jalan baru, mempermudah mobilitas masyarakat dan akses pariwisata yang ada di Sleman-Gunungkidul menjadi terintegrasi.

Penelitian ini berfokus pada pembangunan yang berdampak positif terhadap masyarakat namun disisi lain juga merusak lingkungan. Alasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peneliti memilih judul ini karena Pembangunan infrastruktur jalan seringkali membawa dampak besar terhadap lingkungan dan masyarakat, termasuk ekosistem wisata alam seperti air terjun Kedung Kandang di Nglanggeran, baik dampak negatif maupun positif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara pembangunan infrastruktur dan ekosistem wisata alam, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang berguna bagi pengelola objek wisata dan pemangku kebijakan dalam merencanakan pembangunan yang lebih ramah lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menarik untuk dianalisis, yaitu bagaimana dampak pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul secara spesifik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian-penelitian berikutnya yang memiliki tema sama dan dapat memberi kontribusi secara keilmuan, khususnya di bidang sosiologi pembangunan yang berkaitan dengan dampak dari adanya pembangunan infrastruktur.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran realita mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul sehingga dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang akan peneliti lakukan bukan merupakan penelitian pertama, namun sudah ada beberapa penelitian dengan topik serupa. Pada bagian ini dipaparkan beberapa penelitian yang berfokus pada dampak pembangunan terhadap masyarakat.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sukadji Sarbi dan Innaninengseh, tahun 2019 yang berjudul Dampak Pembangunan Terhadap Hutan Dan Lingkungan Hidup. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sukadji Sarbi dan Innaninengseh menunjukan bahwa Kerusakan hutan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lingkungan hidup di Kabupaten Polewali Mandar merupakan dampak dari aktivitas manusia yang kurang memperhatikan aspek ekologi. Aktivitas seperti alih fungsi hutan, perladangan berpindah-pindah, pengelolaan hutan yang tidak bijaksana, serta penebangan pohon untuk keperluan pembangunan gedung, rumah, perabot, maupun bahan bakar kayu, menjadi penyebab utama kerusakan tersebut. Keputusan ini memberikan dampak yang luas terhadap hutan dan lingkungan. Saat ini, masih terdapat polemik antara konsep pembangunan umum dengan upaya pengelolaan sumber daya hutan dan lingkungan, meskipun pada prinsipnya kedua hal tersebut tidak saling bertentangan.[16]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hafnidar A. Rani, Muammar Azlan, tahun 2020 yang berjudul Dampak Pembangunan Jalan Tol Banda Aceh-Sigli Terhadap Lingkungan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hafnidar A. Rani, Muammar Azlan menunjukan bahwa pembangunan jalan tol Banda Aceh-Sigli berdampak pada lingkungan seperti penurunan kualitas udara, penurunan flora darat, berkurangnya lahan pertanian, peningkatan timbulan sampah, dan penanganan lingkungan yang telah dilaksanakan pada pembangunan jalan tol telah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 12 tahun 2012.[17]

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Iwan Irmawan, dkk, tahun 2019, yang berjudul Analisis Dampak Pembangunan Kota Hutan (Forest

[16] Sukardji Sarbi and Innaninengseh, 'Dampak Pembangunan Terhadap Hutan Dan Lingkungan Hidup', *Dampak Pembangunan Terhadap Hutan Dan Lingkungan Hidup*, 1.September (2019).
[17] Hafnidar A Rani and Muammar Azlan, 'Dampak Pembangunan Jalan Tol Banda Aceh-Sigli Terhadap Lingkungan', *Jurnal Teknik Sipil*, 9.Juni (2020), 11–21.

City) (Studi Kasus: Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Iwan Irmawan menunjukan bahwa pembangunan forest city di IKN menimbulkan dampak yang signifikan baik dari sisi lingkungan seperti degradasi hutan di wilayah IKN, potensi emisi karbon dari pembukaan lahan berhutan, ancaman terhadap habitat satwa, Potensi emisi karbon dari pembukaan lahan berhutan, keterbatasan sumber air bersih dan banjir. Selain itu pembangunan forest city di IKN berpotensi menyebabkan dampak sosial ekonomi yang besar, seperti urbanisasi dan berdirinya pusat-pusat industri. Pembangunan Forest city ini dapat berjalan dengan baik dan konsisten, tetapi bergantung pada kesiapan perencanaan dari pihak terkait seperti pemerintah. Jika perencanaan tata letak ruang, beserta komponen-komponen pembangunannya sudah benar-benar siap, kemungkinan besar pembangunan forest city pada IKN ini akan berjalan dengan baik, namun apabila persiapannya kurang matang maka yang terjadi akan menyebabkan pembangunan yang tidak efisien, tidak merata dan menyia-nyiakan potensi wilayah yang dimiliki.[18]

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Syamsidarti Laming dan Mustamin Rahim, tahun 2020 yang berjudul Dampak Pembangunan Pesisir Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsidarti Laming dan Mustamin menunjukan bahwa pembangunan wilayah pesisir dapat berkontribusi dalam meningkatkan

[18] Iwan Irmawan and others, 'Analisis Dampak Pembangunan Kota Hutan (Forest City) (Studi Kasus : Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan)', 2019, 299–304.

sektor ekonomi dan citra kota namun menimbulkan dampak sosial serta lingkungan yang serius karena tidak dilaksanakan secara sustainable. Pengembangan waterfront di Ternate secara signifikan meningkatkan area bisnis dan pariwisata namun menimbulkan dampak sosial terhadap penggusuran pemukiman nelayan selain itu menimbulkan dampak penurunan kualitas sumber daya pesisir, beberapa hasil studi mengkonfirmasi telah terjadi pencemaran limbah rumah tangga dan sampah di sekitar pantai serta sumberdaya hayati mengalami penurunan dalam 10 tahun terakhir sebagai dampak reklamasi.[19]

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fakhurozi, Agustina Dewi Ningrum dan, Rizki Amanda, tahun 2020 yang berjudul Kajian Studi Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) Terhadap Infrastruktur Dan Lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fakhurozi, Agustina Dewi Ningrum dan, Rizki Amanda menunjukan bahwa Dampak infrastruktur pada pembangunan JTTS ialah meningkatnya mobilitas kendaraan bermotor, efisiensi waktu tempuh, memberikan kemudahan akses perjalanan, serta mendorong pemerataan infrastruktur. Dampak lingkungan yang berpotensi terjadi adalah daerah resapan air berkurang, banjir, hilangnya lahan perkebunan dan pertanian, hilangnya daerah hijau, dan mengganggu ekosistem yang sudah terbentuk di sekitar JTTS. Rancangan penyelesaian dampak pembangunan JTTS

[19] Laming Syamsidarti and Mustamin, 'Dampak Pembangunan Pesisir Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan', *Sipil Sains*, 10 (2020), 133–40.

adalah pembuatan talud air dan daerah resapan air dalam upaya penanggulangan banjir. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar tentang ancaman banjir. Serta melakukan reboisasi atau penghijauan kembali di sekitar jalur pembangunan JTTS dalam upaya tindakan antisipasi banjir, pengembalian habitat alami, serta mengembalikan hutan alami yang merupakan solusi bagi pencemaran udara.[20]

Keenam penelitian yang dilakukan oleh Ray March Syahadat dan Rizal Ichsan Syah Putra, tahun 2021 yang berjudul Dampak positif dan negatif pembangunan di Komodo dan sekitarnya: sebuah tinjauan literatur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ray March Syahadat dan Rizal Ichsan Syah menunjukan bahwa dampak dari pembangunan di Pulau Komodo dan sekitarnya didasari oleh pembangunan pariwisata. Dampak yang ditimbulkan terbagi atas tiga dimensi yaitu dimensi lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya. Dampak yang ditimbulkan dapat positif maupun negatif. Namun melalui dimensi lingkungan umumnya dilaporkan pembangunan cenderung bersifat negatif karena kurang dalamnya pemaknaan sistem ekologi. Padahal zona utama kawasan ini adalah taman nasional, meskipun demikian penelitian terkait zonasi sudah pernah dilakukan meskipun hanya pada zonasi akuatik dan belum mendalami zona terestrial.[21]

[20] Fakhurozi Ahmad, Ningrum Agustina Dewi, and Amanda Rizki, 'Kajian Studi Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (Jtts) Terhadap Infrastruktur Dan Lingkungan', *Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4.1 (2020), 14–29.
[21] Ray March Syahadat and Ichsan Rizal Putra Syah, 'Dampak Positif Dan Negatif Pembangunan Di Komodo Dan Sekitarnya : Sebuah Tinjauan Literatur', *Environmental Sustainability Journal*, 2 (2021), 47–56.

Ketujuh penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh Nur Abidah dan Rony Irawanto, tahun 2024 yang berjudul Pengembangan Dampak Alih Fungsi Lahan Ruang Terbuka Hijau Terhadap Pembangunan Kota Di Madiun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh Nur Abidah dan Rony Irawanto, menunjukan bahwa alih fungsi lahan guna kebutuhan pembangunan infrastruktur, industri, serta pemukiman telah mengurangi ketersediaan ruang terbuka hijau. Banyak faktor seperti tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, luas lahan, dan harga lahan menjadi pendorong utama alih fungsi lahan. Pengurangan ruang terbuka hijau berdampak negatif terhadap keseimbangan ekosistem, mengurangi daerah resapan air, dan mengancam keberadaan flora dan fauna. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan kebijakan yang efektif untuk konservasi ruang terbuka hijau serta pengelolaan tata ruang yang memperhatikan aspek ekologi demi keberlanjutan lingkungan di Kota Madiun.[22]

Kedelapan, penelitian yang ditulis oleh Zeino Heka Widhi, Erlyna Wida Riptanti, dan Refa'ul Khairiyakh, tahun 2024 yang berjudul Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Surakarta – Yogyakarta Di Kabupaten Boyolali). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zeino Heka Widhi, Erlyna Wida Riptanti, Refa'ul Khairiyakh, menunjukan bahwa perubahan fungsi lahan pertanian menjadi jalan tol menimbulkan dampak sosial seperti

[22] Khumairoh Nur Abidah and Rony Irawanto, 'Pengembangan Dampak Alih Fungsi Lahan Ruang Terbuka Hijau Terhadap Pembangunan Kota Di Madiun', 1.2 (2024), 887–92.

terganggunya saluran irigasi dan mengakibatkan banyaknya lahan kering. Selain itu, dampak ekonomi juga terlihat dari berkurangnya hasil panen karena sebagian lahan telah dialihkan. Selama pembangunan jalan tol tersebut, terjadi perubahan mata pencaharian masyarakat yang mana masyarakat menggunakan uang ganti rugi untuk membuka usaha baru.[23]

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Animah Dwi Rahmadani, Ernawati Widiastuti, dan Rina Rahayu, tahun 2024 yang berjudul Dampak Perusakan Pegunungan: Penggalian Tanah Pegunungan Gendol Sebagai Material Pembangunan Jalan Tol. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Animah Dwi Rahmadani, Ernawati Widiastuti, dan Rina Rahayu menunjukan bahwa aktivitas penambangan memiliki dampak negatif yang cukup signifikan terhadap lingkungan. Mulai dari polusi udara yang diakibat oleh debu, ketidakstabilan lereng, hingga gangguan terhadap flora maupun fauna. Selain itu, produktivitas pertanian terpengaruh dan risiko bencana meningkat. Meskipun terdapat dampak positif seperti meningkatnya pendapatan bagi para penambang, tetapi dampak negatifnya jauh lebih besar. Kesimpulannya, kegiatan penggalian tanah di Pegunungan Gendol memberikan dampak yang merugikan terhadap lingkungan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Widhi Zeino Heka, Riptanti Erlyna Wida, and Refa'ul Khairiyakh, 'Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Surakarta – Yogyakarta Di Kabupaten Boyolali)', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 8.2 (2024), 771–84.

Perlunya perhatian lebih terhadap dampak lingkungan dari aktivitas tersebut guna mencegah risiko bencana yang lebih besar di masa depan.[24]

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Alfina Jana Vian Duri, Devalesio Kumara Wardhana, dkk, tahun 2024 yang berjudul Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pada Pembangunan Jalan Lingkar Utara Lamongan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfina Jana Vian Duri, Devalesio Kumara Wardhana, Mohamad Rahan Ardiansyah, dkk menunjukan bahwa kegiatan yang diamati dari aspek kelayakan lingkungan disebut sebagai berwawasan lingkungan. Dalam hal ini, perlu adanya pengkajian yang lebih mendalam terhadap potensi dampak lingkungan yang mungkin timbul akibat pembangunan jalan lingkar utara Lamongan. Dalam melaksanakan AMDAL, kita perlu memperhatikan berbagai aspek seperti dampak terhadap flora dan fauna, polusi udara serta air, penggunaan lahan, dan sebagainya. Dengan merencanakan pengelolaan yang tepat dan berkelanjutan, kita dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan manfaat yang bisa didapatkan dari pembangunan tersebut.[25]

Secara keseluruhan dari penelitian penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan dapat berdampak positif maupun negatif terhadap masyarakat tergantung pada perencanaan pembangunan dan

[24] Animah Rahmadani, Ernawati Widiastuti, and Rina Rahayu, 'Dampak Perusakan Pegunungan: Penggalian Tanah Pegunungan Gendol Sebagai Material Pembangunan Jalan Tol', *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 5.2 (2024), 193–98 <https://doi.org/10.55448/m6zb6p39>.
[25] Alfina Jana Vian Duri and others, 'Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pada Pembangunan Jalan Lingkar Utara Lamongan', *Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 2.2 (2024), 188–96 <https://doi.org/10.61132/venus.v2i2.274>.

bagaimana proses pengelolaannya. Terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai dampak yang ditimbulkan akibat pembangunan serta metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Akan tetapi penelitian yang peneliti lakukan terdapat perbedaan pada tempat penelitian, selain itu pada penelitian penelitian sebelumnya belum ditemukan hasil penelitian mengenai pembangunan yang merusak kawasan wisata alam. Penelitian ini membahas mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, khususnya kerusakan yang terjadi pada kawasan wisata Air Terjun Kedung Kandang akibat dari adanya pembangunan jalan baru. Penelitian ini digunakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan menambahkan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian ini perlu dilakukan karena pembangunan jalan penghubung antara Kabupaten Sleman dengan Kabupaten Gunungkidul membawa dampak yang cukup signifikan terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat.

E. Landasan Teori

Landasan teori digunakan dalam suatu penelitian untuk menganalisis masalah yang ada. Oleh sebab itu, maka peneliti memaparkan beberapa definisi operasional dan kerangka teori terkait dengan dampak pembangunan jalan bagi masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan suatu konsep berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati. Definisi berfokus pada karakteristik yang memungkinkan peneliti melakukan observasi dan pengukuran yang cukup akurat serta dapat direplikasi.[26] Peneliti memberikan dua definisi operasional berupa pembangunan dan perubahan masyarakat.

a. Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses transformasi masyarakat menuju tata kehidupan yang sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat agar tercapai kehidupan yang lebih baik. Dalam proses ini, terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan yaitu keberlanjutan dan perubahan (Yamin, 2017).[27] Proses pembangunan membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan dalam struktur ekonomi, seperti pergeseran dari sektor pertanian ke industri dan jasa, serta perubahan sosial masyarakatnya. Pembangunan yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dianggap sebagai upaya yang lebih rasional dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Nursalam, 'Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan' (Jakarta: Salemba Medika, 2008).
[27] Syed Agung Afandi, Muslim Afandi, and Rizki Erdayani, *Teori Pembangunan*, ed. by Nail Hidaya Afandi, *Universitas Terbuka* (CV. Bintang Semesta Media, 2019) <http://repository.ut.ac.id/4601/>.

terorganisir untuk memajukan masyarakat yang masih berkembang.[28]

Pembangunan infrastruktur penting dilakukan guna mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan pendapatan per kapita. Infrastruktur memegang peranan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah.[29] Pembangunan juga menjadi indikator utama perkembangan sebuah wilayah. Melalui otonomi daerah, pemerintah telah mendorong sebagian besar daerah di Indonesia untuk melaksanakan pembangunan disegala sektor, baik formal maupun informal. Salah satu contohnya adalah peningkatan pelayanan transportasi darat melalui pembangunan jalan.[30]

Pembangunan dalam penelitian ini mengacu pada pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul yang melewati Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Pembangunan infrastruktur jalan seringkali membawa dampak besar terhadap lingkungan dan masyarakat, baik dampak negatif seperti kerusakan pada lingkungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Selvia Wulandari and Riamona Sadelman Tulis, 'Prisip Manajemen Dalam Proses Pembagunan Infrastruktur Di Kabupaten Katingan (Studi Di Desa Tumbang Lahang)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 8.2 (2022), 148–61.
[29] Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, and Wiwiek Rindayati, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif', *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8.1 (2019), 43–61 <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.483>.
[30] Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, and Wiwiek Rindayati, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif', *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8.1 (2019), 43–61 <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.483>.

dan dampak positif seperti meningkatnya ekonomi masyarakat, sehingga penting untuk melakukan perencanaan pembangunan yang matang dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti keberlanjutan lingkungan, dampak sosial, serta potensi ekonomi yang dapat ditimbulkan, guna memastikan bahwa pembangunan tersebut memberikan kesejahteraan masyarakat setempat.

b. Perubahan Masyarakat

Menurut More (Narwoko, 2007) perubahan sosial merupakan suatu perubahan penting dalam struktur sosial, pola-pola perilaku dan sistem interaksi sosial, termasuk di dalamnya perubahan nilai, norma, dan fenomena kultural. Sebuah perubahan akan selalu hadir dalam perjalanan hidup manusia yang menjadi dinamika kehidupannya. Masyarakat yang hidup di daerah terpencil pasti akan mengalami dinamika kehidupan. lingkungan yang selalu berubah atau dinamis yang terjadi pada masyarakat memaksa manusia memakai akal, kreativitas, perasaan serta daya tahannya untuk beradaptasi.[31]

Hadir dan berkembangnya perubahan sosial di masyarakat tentu saja akibat adanya faktor pendorong perubahan sosial seperti,

[31] Bambang Tejokusumo, 'Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Geodukasi*, III.1 (2014), 38–43.

Sikap masyarakat terbuka, Pemikiran terhadap masa depan, Keinginan memperbaiki hidup, dan Sistem pendidikan yang maju.[32]

Perubahan masyarakat dalam penelitian ini mengacu pada berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya di sektor pariwisata berbasis lokal, sebagai dampak dari pembangunan jalan baru yang menghubungkan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul. Peningkatan aksesibilitas ini mendorong masyarakat untuk melakukan berbagai bentuk adaptasi, seperti membuka usaha *homestay*, mendirikan warung makan, menjadi pemandu wisata, serta mengikuti pelatihan pengelolaan pariwisata. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat meresponsnya secara aktif dan kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini juga didukung dengan sikap masyarakat yang menerima perubahan dan berpikir untuk masa depan.

2. Kerangka Teori

Kerangka teori berguna bagi peneliti untuk menganalisis masalah sebuah penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil teori Modernisasi dari Alex Inkeles sebagai teori utama.

a. Teori Modernisasi Alex Inkeles

Modernisasi yang dikemukakan oleh Alex Inkeles merupakan sebuah perubahan sosial yang membawa masyarakat

[32] Sevina Yushinta Anjani and Binti Maunah, 'Perubahan Sosial Serta Upaya Menjaga Kesinambungan Masyarakat', *Jurnal Pendidikan Ips*, 12.2 (2022), 49–56 <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i2.744>.

dari kondisi tradisional menuju kondisi yang lebih maju dengan mengadopsi nilai-nilai dan struktur yang lebih rasional, efisien, dan berbasis ilmu pengetahuan. Selain itu modernisasi tidak hanya terjadi pada tingkat negara, tetapi juga pada tingkat individu. Individu yang terkena modernisasi akan mengalami perubahan sikap, nilai, dan perilaku yang lebih, mandiri, dan progresif.

Inkeles melihat beberapa karakteristik manusia modern yaitu, terbuka terhadap inovasi baru dimana masyarakat menerima ide-ide baru dan perubahan sosial, berorientasi pada masa depan dalam pengambilan keputusan dalam hal ini masyarakat mulai berpikir strategis untuk masa depan, Berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan politik sehingga masyarakat sering terlibat dalam kegiatan sosial dan pemerintahan, percaya pada ilmu pengetahuan dan teknologi, tertarik pada berita nasional dan internasional, mengutamakan pendidikan dan perekonomian.

Dengan modernisasi tentunya memiliki dampak terhadap individu dan masyarakat. Inkeles berpendapat bahwa modernisasi memiliki dampak yang beragam terhadap individu dan masyarakat, tergantung bagaimana masyarakat beradaptasi. Dampaknya tersebut berupa Peningkatan Partisipasi Sosial dimana masyarakat yang terdampak modernisasi cenderung lebih aktif dalam kegiatan sosial dan politik, masyarakat menyuarakan pendapat tentang kebijakan pembangunan di daerahnya, kemudian peningkatan mobilitas sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan ekonomi dengan adanya pembangunan jalan masyarakat lebih mudah mengakses pasar, lapangan kerja, dan pendidikan, sehingga berpotensi meningkatkan mobilitas ekonomi masyarakat.[33]

Kaitannya dengan penelitian ini adalah karakteristik manusia modern sesuai dengan karakteristik masyarakat di Desa Nglanggeran seperti pada pekerjaan masyarakat yang sebelumnya berorientasi pada pertanian kini ada yang berorientasi pada industri perdagangan, kemudian dengan adanya pembangunan jalan tentunya menjadi investasi perekonomian bagi masyarakat setempat karena pariwisata di Kabupaten Gunungkidul dan Sleman menjadi terintegrasi dan jalan baru yang menghubungkan kedua kabupaten tersebut juga relatif dekat dengan destinasi wisata Gunung Api Purba Nglanggeran dan Embung Nglanggeran, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan jumlah wisatawan dan pendapatan masyarakat setempat, selain itu masyarakat di Desa Nglanggeran kini banyak yang memakai Wifi guna memperoleh informasi dan melakukan promosi. Dapat dilihat juga pada dampak modernisasi dimana masyarakat menyuarakan aspirasinya agar kawasan wisata air terjun yang rusak dibangun penggantinya, dan kini mobilitas masyarakat untuk bepergian menjadi mudah karena adanya aksesibilitas jalan yang memadai.

[33] Alex Inkeles, 'Making Men Modern: On the Causes and Consequences of Individual Change in Six Developing Countries', *American Journal of Sociology*, 75.2 (1969), 208–25 <https://doi.org/10.1086/224767>.

F. Metodologi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan usaha untuk memperoleh data yang diteliti yang dihasilkan melalui penelitian lapangan untuk menyelesaikan permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode yang relevan untuk hasil yang maksimal serta memberikan manfaat terhadap penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa tahap dalam metode penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Metode Penelitian

   Penelitian pada masyarakat Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan and Biklen, (1982) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tahapan riset yang mendapatkan data dalam bentuk deskriptif berupa kalimat yang disampaikan dalam bentuk lisan ataupun tulisan dari apa yang diteliti dan perilaku yang dapat diamati, dengan pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik.[34] Adapun menurut Creswell (1998) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.[35]

[34] Sulistyawati, S.Si., MPH., Ph.D, *Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif*, *Jurnal equilibrium*, 1st edn (Yogyakarta: K-Media, 2023), v <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

[35] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif), Yogyakarta Press*, 1st edn (Yogyakarta, 2020) <http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx>.

Poerwandari (1998) menyatakan penelitian kualitatif dilakukan untuk mengembangkan pemahaman. Penelitian kualitatif membantu memahami dan menginterpretasi sesuatu di balik peristiwa, latar belakang pemikiran manusia yang terlibat di dalamnya, serta bagaimana manusia meletakkan makna pada peristiwa yang terjadi. Penelitian kualitatif dinyatakan mengkonstruksi realitas sosial, karena penelitian kualitatif berlandaskan paradigma Konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi rasio subjek yang diteliti.[36]

Metode penelitian ini digunakan untuk memahami tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan jalan terhadap pariwisata dan masyarakat. Metode ini dipilih karena fokus dari penelitian ini untuk menggali persepsi dari masyarakat setempat mengenai dampak yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman masyarakat Desa Nglanggeran dalam merespons pembangunan jalan baru yang menghubungkan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul. Pendekatan fenomenologi dipilih karena mampu

[36] Ibid.

menggali secara mendalam makna dari perubahan sosial dan ekonomi langsung dari perspektif masyarakat.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai dampak pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat yang terletak di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Desa Nglanggeran merupakan salah satu wilayah yang langsung terdampak oleh pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul. Selain itu, Desa Nglanggeran juga merupakan kawasan wisata unggulan, sehingga pembangunan infrastruktur seperti jalan sangat berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat dan dinamika pariwisata di sana. Kondisi ini menarik untuk diteliti karena dapat menunjukkan dampak positif dan negatif dari pembangunan jalan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat setempat.

4. Subjek Penelitian

Menurut Moleong subjek penelitian adalah informan, maksudnya yaitu orang yang menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan, situasi dan kondisi tempat penelitian.[37] Subjek

[37] Mochamad Nashrullah and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, ed. by Tanzi Tanzil Multazam , S.H., M.Kn., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (UMSIDA Press, 2023) <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

dalam penelitian berjumlah 10 orang, 3 diantaranya adalah pedagang, masyarakat yang tinggal di sekitar desa Nglanggeran yang berjumlah 5 orang, pengelola desa wisata Nglanggeran yang berjumlah 2 orang.

5. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus kajian yang diamati guna memahami fenomena sosial yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalan baru penghubung kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, baik dampak di bidang sosial, ekonomi, pariwisata, dan lingkungan.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah data menggunakan dua cara yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi dan dihubungkan dengan teknik pengumpulan seperti wawancara kemudian hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. [38]

[38] Syarida hafni Sahir, *Buku Ini ditulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta dilindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*, 1st

Observasi dilakukan di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul mengenai dampak pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat. peneliti melakukan observasi pada bulan Agustus sampai september 2025 dengan mengamati kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, lingkungan, serta perkembangan pariwisata di Desa Nglanggeran. Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh gambaran mengenai berbagai perubahan yang terjadi setelah adanya pembangunan jalan baru, termasuk perubahan pada kondisi lingkungan dan aktivitas masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara *(interviewer*) yang mengajukan pertanyaaan dan terwawancara (*interview)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.[39] Kegiatan wawancara dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2025 di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Peneliti memulai wawancara dengan 5 orang masyarakat yang tinggal di sekitar jalan baru untuk memperoleh informasi mengenai perubahan yang dirasakan setelah

edn (KBM Indonesia, 2022) <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf>.

[39] Murdiyanto, Op. Cit.

pembangunan jalan. Wawancara selanjutnya dilakukan dengan ketua dan sekretaris pengelola Desa Wisata Nglanggeran untuk mengetahui dampak pembangunan terhadap kondisi pariwisata, dan lingkungan. Tahap terakhir dilakukan wawancara dengan 3 pedagang yang berada di sekitar jalan baru, yaitu pedagang soto, toko bangunan, dan toko kelontong, untuk memperoleh informasi mengenai perubahan aktivitas dan kondisi usaha setelah adanya pembangunan jalan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.[40] Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan berupa arsip, rekaman, serta foto atau gambar mengenai keadaan dan aktivitas masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Dokumentasi dilakukan selama proses wawancara dengan masyarakat, pengelola Desa Wisata Nglanggeran, dan pedagang sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Kegiatan dokumentasi dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2025.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna menambah referensi untuk membantu melengkapi

[40] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif), Yogyakarta Press*, 1st edn (Yogyakarta, 2020) <http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.docx>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

data primer.[41] Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung melalui penelitian terdahulu seperti skripsi terdahulu, jurnal dan buku berdasarkan tema yang sama oleh peneliti. Penelitian ini dikenal sebagai penelitian yang menggunakan studi kepustakaan.[42]

7. Metode Analisis data

   a. Reduksi data

      Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Reduksi data ini berlanjut hingga sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. [43] Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang cukup relevan mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran. Data yang didapat dari masyarakat, pengelola, dan pedagang di Desa Nglanggeran kemudian dikategorikan ke dalam empat aspek, yaitu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[41] Dr. J.R. Raco, M.E, Op. Cit.
[42] Ibid.
[43] Pradita Ajif, 'Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga', *Jurnal Penelitian*, 2019, 31–40 <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf>.

ekonomi, sosial, pariwisata, dan lingkungan. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi berbagai dampak pembangunan jalan berdasarkan pengalaman dan keterangan informan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.[44] Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk analisis deskriptif yang disusun berdasarkan aspek ekonomi, sosial, pariwisata, dan lingkungan. Penyajian data dilakukan dengan menguraikan hasil wawancara cukup relevan, serta hasil observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Data dari berbagai informan dibandingkan guna mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pengalaman masyarakat dalam merasakan dampak pembangunan jalan baru. Melalui penyajian tersebut, peneliti bisa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai

[44] Syarida hafni Sahir, *Buku Ini ditulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta dilindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*, 1st edn (KBM Indonesia, 2022) <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf>.

perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Desa Nglanggeran.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil yang diperoleh dari data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Penarikan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap setelah diteliti menjadi jelas.[45] Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi temuan utama mengenai dampak pembangunan jalan baru terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran dalam aspek ekonomi, sosial, pariwisata, dan lingkungan. Temuan tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teori modernisasi Alex Inkeles untuk memahami perubahan yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan sehingga dapat menggambarkan mengenai dampak pembangunan jalan baru yang sesuai dengan pengalaman dan kondisi masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[45] Syarida hafni Sahir, *Buku Ini ditulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta dilindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*, 1st edn (KBM Indonesia, 2022) <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf>.

G. Sistematika Pembahasan

Tulisan yang berjudul dampak pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul ini dibagi menjadi beberapa bab dalam pembahasannya, adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab pertama akan menjelaskan tentang gambaran dan alur penelitian yang terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Setting Penelitian

Bab kedua dalam penelitian ini berisi tentang gambaran dari lokasi penelitian yaitu Desa Nglanggeran, Kecamatan, Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Kemudian, terdapat penjelasan mengenai profil informan.

Bab III Penyajian Data

Bab ketiga dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Terdapat hasil temuan – temuan yang didapatkan dari observasi dan wawancara. Bab tiga ini menjelaskan tentang dampak pembangunan jalan baru penghubung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

Bab IV Pembahasan

Bab keempat dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan terhadap hasil penelitian seperti halnya pada bab ketiga. Namun, pada bab keempat hasil dari penelitian dikaitkan dengan teori (landasan teori) yang telah dijelaskan di bab pertama. Pada bab empat ini disampaikan analisa teori yang digunakan peneliti untuk diimplementasikan dalam masyarakat.

Bab V Penutup

Bab kelima dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini menjelaskan dan menjawab dari rumusan masalah yang telah dituliskan dalam penelitian. Kemudian, dalam kesimpulan didapatkan penjelasan secara ringkas dampak pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembangunan jalan yang melintasi Desa Nglanggeran memberikan berbagai dampak yang cukup kompleks terhadap masyarakat, baik dibidang ekonomi, sosial, pariwisata, dan lingkungan. Dari aspek sosial, pembangunan jalan yang melintasi Desa Nglanggeran dapat mempermudah aksesibilitas dan mobilitas masyarakat untuk berpergian, mengintegrasikan wilayah Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Sleman, serta mendorong perbaikan infrastruktur jalan dan penerangan di perkampungan. Pembangunan jalan juga memunculkan konsekuensi sosial berupa perubahan pola interaksi antar warga yang menurun, meningkatnya arus kendaraan menimbulkan kebisingan yang mengganggu kenyamanan dan rawan kecelakaan, serta rawan tindakan kejahatan seperti pencurian. Dengan demikian, pembangunan jalan tidak hanya membawa kemudahan sosial, tetapi juga menghadirkan tantangan baru dalam menjaga kenyamanan dan keamanan lingkungan.

   Dari aspek ekonomi, dampak pembangunan jalan yang melintasi Desa Nglanggeran membuka peluang usaha baru dan mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi di sepanjang jalur jalan baru, meski peningkatannya tidak dirasakan secara merata oleh masyarakat. Dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sektor pariwisata, pembangunan jalan memberikan dampak positif berupa kemudahan akses menuju destinasi wisata, mengintegrasikan pariwisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul terutama pariwisata Desa Nglanggeran dengan pariwisata Kabupaten Sleman. Namun, pembangunan jalan juga berdampak negatif terhadap keberlanjutan destinasi tertentu, khususnya kawasan Air Terjun Kedung Kandang yang rusak akibat pembangunan infrastruktur.

Dari sisi lingkungan, pembangunan jalan memberikan dampak negatif, terutama terhadap kawasan Air Terjun Kedung Kandang di Desa Nglanggeran. Proses pembangunan jalan tersebut menyebabkan kerusakan pada kawasan Air Terjun Kedung Kandang, pembangunan jalan juga menyebabkan berkurangnya lahan pertanian sehingga mengganggu sistem irigasi di sekitar kawasan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur membawa konsekuensi terhadap kelestarian lingkungan di sekitarnya.

2. Penelitian ini memberikan hasil mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalan baru penghubung Kabupaten Sleman dan Gunungkidul terhadap masyarakat di Desa Nglanggeran. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah informan, waktu, pertanyaan yang kurang mendalam, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

1. Bagi Pemerintah perlu memastikan bahwa pembangunan infrastruktur disertai dengan kajian lingkungan dan sosial yang lebih komprehensif agar tidak merusak kawasan wisata alam dan lahan pertanian produktif. Penambahan rambu lalu lintas, peningkatan keamanan, stabilitas jaringan listrik, serta penguatan fasilitas pendukung pariwisata perlu menjadi prioritas agar dampak positif pembangunan dapat dioptimalkan.
2. Bagi pengelola perlu terus melakukan inovasi dan adaptasi konsep wisata berbasis keberlanjutan lingkungan. Peningkatan integrasi pariwisata kabupaten perlu diperkuat melalui kerja sama yang strategis sehingga tercipta koridor wisata yang saling mendukung.
3. Bagi masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul dengan meningkatkan kapasitas usaha, keterampilan, dan pemanfaatan teknologi. Kolaborasi antar pelaku usaha lokal perlu diperkuat agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara lebih luas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti secara lebih mendalam dan spesifik mengenai dampak pembangunan jalan terhadap aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan mobilitas masyarakat secara terpadu. Kajian lanjutan penting dilakukan untuk melihat keberlanjutan dampak, termasuk kondisi Air Terjun Kedung Kandang, ketimpangan manfaat ekonomi, serta perubahan pola interaksi dan aktivitas masyarakat di Desa Nglanggeran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Afandi, Syed Agung, Muslim Afandi, and Rizki Erdayani, *Teori Pembangunan*, ed. by Nail Hidaya Afandi, *Universitas Terbuka* (CV. Bintang Semesta Media, 2019) <http://repository.ut.ac.id/4601/>

Afriyana, Lina, Emi Salmah, Siti Sriningsih, Iwan Harsono, and Kata Kunci, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2021 Info Artikel Keywords : Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dipengaruhi Oleh Banyak Faktor Selain Atensi Pem', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5.1 (2023), 1–12

Ahmad, Fakhurozi, Ningrum Agustina Dewi, and Amanda Rizki, 'Kajian Studi Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (Jtts) Terhadap Infrastruktur Dan Lingkungan', *Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4.1 (2020), 14–29

Ajif, Pradita, 'Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga', *Jurnal Penelitian*, 2019, 31–40 <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf>

Ananda, Dea, 'Perlindungan Hukum Pemilik Tanah Terkait Penilaian Ganti Kerugian Dalam Pengadaan Tanah Jalan Tol Cinere Jagorawi', 2022 <http://library.oum.edu.my/repository/725/2/Chapter_1.pdf>

Andryani, Nindy, 'Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Perbaikan Jalan) Jalan Raya Pasar Pringsewu Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Ekonomi Islam', 2019

Awainah, Nurul, Sulfiana, Nurhaedah, Jamaluddin, and A Aminullah, 'Peran Infrastruktur Dalam Pertumbuhan Dan Peningkatan Hidup Masyarakat', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.3 (2024), 6847–54

'Dampak Pembangunan Jalan Tawang-Ngalang Di Kalurahan Nglanggeran', *Masterplandesa*, 2023 <https://www.masterplandesa.com/pembangunan-desa/dampak-pembangunan-jalan-tawang-ngalang-di-kalurahan-nglanggeran/> [accessed 29 July 2025]

Dr. J.R. Raco, M.E., M.Sc., 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya', *PT Grasindo*, 2010, 146

Duri, Alfina Jana Vian, Kumara Devalesio Wardhana, Mohamad Rahan Ardiansyah, Yohanes Godman Ora Etlatius Woda Sidi, and Dika Ayu Safitri, 'Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pada Pembangunan Jalan Lingkar Utara Lamongan', *Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 2.2 (2024), 188–96 <https://doi.org/10.61132/venus.v2i2.274>

Hermawan, Hary, ‘Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal’, *Jurnal Pariwisata*, 3.2 (2016), 105–17

Hukum, Magister, Fakultas Hukum, Universitas Islam, and Indonesia Yogyakarta, ‘Reduksionisme AMDAL Dan Ancaman Deteriorasi Lingkungan : Perspektif Pembangunan Dalam Undang-Undang Cipta Kerja’, 325–39

Inkeles, Alex, ‘Making Men Modern: On the Causes and Consequences of Individual Change in Six Developing Countries’, *American Journal of Sociology*, 75.2 (1969), 208–25 <https://doi.org/10.1086/224767>

Irmawan, Iwan, Fildza Amari Sagharmata, Fransisca Ruthriana, and Muhamad Naufal F, ‘Analisis Dampak Pembangunan Kota Hutan (Forest City) (Studi Kasus : Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan)’, 2019, 299–304

‘Jalan Prambanan–Gayamharjo: Menembus Bukit, Menyambung Ekonomi Selatan DIY’, *Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengan-Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2025 <https://binamarga.pu.go.id/balai-jateng-diy/berita/jalan-prambanangayamharjo-menembus-bukit-menyambung-ekonomi-selatan-diy> [accessed 29 July 2025]

‘Kemenkeu Dorong Desa Nglanggeran Jadi Percontohan Pengelolaan Dana Desa Yang Baik’, *KEMENKEU RI Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta*, 2024 <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/diy/id/data-publikasi/189-berita/3764-kemenkeu-dorong-desa-nglanggeran-jadi-percontohan-pengelolaan-dana-desa-yang-baik.html> [accessed 29 July 2024]

Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, *Yogyakarta Press*, 1st edn (Yogyakarta, 2020) <http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.docx>

Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, ed. by Tanzi Tanzil Multazam , S.H., M.Kn., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (UMSIDA Press, 2023) <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>

Nur Abidah, Khumairoh, and Rony Irawanto, ‘Pengembangan Dampak Alih Fungsi Lahan Ruang Terbuka Hijau Terhadap Pembangunan Kota Di Madiun’, 1.2 (2024), 887–92

Nursalam, ‘Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan’ (Jakarta: Salemba Medika, 2008)

Ompusunggu, Vina, ‘Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara', 2020

Panjaitan, Hendra Andy Mulia, Sri Mulatsih, and Wiwiek Rindayati, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif', *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8.1 (2019), 43–61 <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.483>

Parintak, Aldi, 'Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo', *Ekonomi Pembangunan*, 2022, 1–10

'Profil Desa Wisata Berkelanjutan Desa Wisata Nglanggeran "Pengembangan Kawasan Ekowisata Berwawasan Lingkungan Berbasis Masyarakat Di Desa Wisata Nglanggeran"', 2025

Rahmadani, Animah, Ernawati Widiastuti, and Rina Rahayu, 'Dampak Perusakan Pegunungan: Penggalian Tanah Pegunungan Gendol Sebagai Material Pembangunan Jalan Tol', *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 5.2 (2024), 193–98 <https://doi.org/10.55448/m6zb6p39>

Ramadhan, Wahyu, Moh Balya, and Ali Syaban, 'Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Perubahan Kondisi Lingkungan Di Desa Palasari Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang', *Jurnal Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 25 (2024), 52–62

Rani, Hafnidar A, and Muammar Azlan, 'Dampak Pembangunan Jalan Tol Banda Aceh-Sigli Terhadap Lingkungan', *Jurnal Teknik Sipil*, 9.Juni (2020), 11–21

Sahir, Syarida hafni, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*, 1st edn (KBM Indonesia, 2022) <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf>

Saputra, Muhammad Eko, 'Evaluasi Kebijakan Peraturan Walikota Bontang Nomor 73 Tahun 2012 Tentang Program Fasilitas Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang', 3.4 (2019), 1593–1607

Sarbi, Sukardji, and Innaninengseh, 'Dampak Pembangunan Terhadap Hutan Dan Lingkungan Hidup', *Dampak Pembangunan Terhadap Hutan Dan Lingkungan Hidup*, 1.September (2019)

'Sejarah Desa Nglanggeran', *PemKab Gunungkidul*, 2014 <https://desanglanggeran.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/57> [accessed 11 July 2025]

Sevina Yushinta Anjani, and Binti Maunah, 'Perubahan Sosial Serta Upaya Menjaga Kesinambungan Masyarakat', *Jurnal Pendidikan Ips*, 12.2 (2022),

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

49–56 <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i2.744>

Sulistyawati, S.Si., MPH., Ph.D, *Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal Equilibrium*, 1st edn (Yogyakarta: K-Media, 2023), v <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Syahadat, Ray March, and Ichsan Rizal Putra Syah, 'Dampak Positif Dan Negatif Pembangunan di Komodo Dan Sekitarnya : Sebuah Tinjauan Literatur', *Environmental Sustainability Journal*, 2 (2021), 47–56

Syamsidarti, Laming, and Mustamin, 'Dampak Pembangunan Pesisir Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan', *Sipil Sains*, 10 (2020), 133–40

Tejokusumo, Bambang, 'Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Geodukasi*, III.1 (2014), 38–43

Triyanta, *Potensi Desa Dan Kelurahan, Kemendagri*, 2024

'Urgensi Percepatan Pembangunan Jalan Alternatif Prambanan – Gading', *Web Page DPRD DIY*, 2021 <https://www.dprd-diy.go.id/urgensi-percepatan-pembangunan-jalan-alternatif-prambanan-gading/>

Wawancara Bersama Informan ABS, Pedagang, 7 Agustus, 2025

Wawancara Bersama Informan L, Pedagang, 6 Agustus, 2025

Wawancara Bersama Informan MFD, Masyarakat Desa Nglanggeran, 5 Agustus, 2025

Wawancara Bersama Informan N, Masyarakat Desa Nglanggeran, 5 Agustus, 2025

Wawancara Bersama Informan P, Ketua RT.20, Nglanggeran, 5 Agustus, 2025

Wawancara Bersama Informan SH, Sekretaris Pokdarwis Desa Nglanggeran, 3 Agustus, 2025

Wawancara Bersama Informan SN, Pedagang, 6 Agustus, 2025

Wawancara Bersama Informan W, Masyarakat Desa Nglanggeran, 5 Agustus, 2025

Wawancara Dengan Informan M, Ketua Pokdarwis Desa Nglanggeran, 1 Agustus, 2025

Wulandari, Selvia, and Riamona Sadelman Tulis, 'Prisip Manajemen Dalam Proses Pembagunan Infastruktur Di Kabupaten Katingan (Studi Di Desa Tumbang Lahang)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 8.2 (2022), 148–61

Yonatan, Fitriyah Nur, Margono Antonius, 'Implementasi Pembangunan Infrastruktur Dalam Menunjang Kelancaran Pelayanan Pada Masyarakat Di Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau Yonatan 1 , Nur Fitriyah 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

,Antonius Margono 3', 2.4 (2014), 538–50

Yossi, Mulatifah, Rafli Saputra, and Refi dkk Gustiawan, 'Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Islam*, 3.2 (2022) <https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i2.834>

Yustiana, Annisa Putri, 'Problematika Dan Solusi Pemberian Ganti Kerugian Pada Pengadaan Tanah Jalan Tol Jogja-Solo Di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah', VIII.I (2023), 1–19

Zeino Heka, Widhi, Riptanti Erlyna Wida, and Refa'ul Khairiyakh, 'Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Surakarta – Yogyakarta Di Kabupaten Boyolali)', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 8.2 (2024), 771–84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA